



**Analisis Framing Berita Korupsi Maskapai Garuda Indonesia pada Media Online
Cnbcindonesia.com dan *Sindonews.com* sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP**

Achmad Khoiruddin^{1✉}, Hendra Setiawan²

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia^{1,2}

E-mail : 1810631080079@student.unsika.ac.id¹, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id²

Abstrak

Pandemi Covid-19 tak gentar mempersurut isu korupsi di Indonesia. Hal tersebut karena adanya potensi para oknum melakukan tindak korupsi dalam berbagai sektor. Tujuan penelitian ini untuk melihat pembingkai *Cnbcindonesia.Com* dan *Sindonews.Com* dalam memberitakan isu korupsi yang terjadi pada PT Garuda Indonesia. Metode penelitian menggunakan paradigma penelitian kualitatif serta analisis pembingkai Zhong Dang Pan dan M. Kosicki. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman anti korupsi bagi generasi penerus bangsa. Hasil temuan memperlihatkan kedua media dalam membingkai berita secara sintaksis yaitu menekankan pada maksimalisasi peran pemerintah dalam membentuk opini positif kepada masyarakat. Kedua media sudah menggunakan unsur pembangun berita (5W+1H) sehingga pemberitaan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Struktur tematik *Cnbcindonesia.Com* menampilkan poin-poin sehingga lebih rinci dan baku. Sedangkan *Sindonews.Com* langsung memaparkan inti permasalahan sehingga lebih adaptif. Dalam pemberitaan *Sindonews.Com* menggunakan kata 'korupsi' untuk menegaskan penyebab terjadinya kebangkrutan pada PT Garuda Indonesia. Sedangkan *Cnbcindonesia.Com* menggunakan istilah lain untuk menyamarkan isu korupsi. Pemanfaatan hasil analisis disusun bahan ajar berupa modul pembelajaran dengan tujuan memudahkan guru dalam memberikan pengajaran teks berita di SMP kelas VIII yang fokus pada pengajaran anti korupsi.

Kata Kunci: analisis framing, bahan ajar, berita korupsi, maskapai garuda Indonesia, pengajaran anti korupsi

Abstract

The Covid-19 pandemic is not afraid to reduce the issue of corruption in Indonesia. This is because of the potential for individuals to commit acts of corruption in various sectors. The purpose of this study is to see the framing of *Cnbcindonesia.Com* and *Sindonews.Com* in reporting the issue of corruption that occurred at PT Garuda Indonesia. The research method uses a qualitative research paradigm and framing analysis of Zhong Dang Pan and M. Kosicki. This research is expected to be able to provide an understanding of anti-corruption for the next generation of the nation. The findings show both media in framing news syntactically, namely emphasizing on maximizing the government's role in forming positive opinions to the public. Both media have used news-building elements (5W+1H) so that the news is easier to understand by readers. The thematic structure of *Cnbcindonesia.Com* displays points so that it is more detailed and standardized. Meanwhile, *Sindonews.Com* immediately explained the essence of the problem so that it was more adaptive. In the news, *Sindonews.Com* used the word 'corruption' to emphasize the cause of the bankruptcy of PT Garuda Indonesia. Meanwhile, *Cnbcindonesia.Com* uses other terms to disguise the issue of corruption. Utilizing the results of the analysis, teaching materials are arranged in the form of learning modules to make it easier for teachers to teach news texts in class VIII junior high schools that focus on teaching anti-corruption.

Keywords: analysis framing, teaching materials, corruption news, Garuda Indonesia airline, anti-corruption teaching

Copyright (c) 2022 Achmad Khoiruddin, Hendra Setiawan

✉ Corresponding author:

Email : 1810631080079@student.unsika.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2005>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi permasalahan yang tak bisa dielakan dalam kurun tiga tahun terakhir. Virus yang mula muncul di Wuhan Cina ini menjalar cepat hingga 190 negara di dunia dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Berbagai sektor terkena dampak dengan adanya pandemi Covid-19, seperti pendidikan, sosial, ekonomi, hingga permasalahan domestik (Nasution, DKK., 2020; Radhitya, DKK., 2020; Siahaan, 2020).

Indonesia sebagai satu dari ratusan negara yang terdampak pandemi Covid-19 mempunyai permasalahan signifikan dalam sektor ekonomi. Salah satunya permasalahan korupsi. Adanya pandemi Covid-19 tak gentar mempersurut isu korupsi di Indonesia. Bahkan, isu tersebut semakin berkembang dengan subur saat pandemi Covid-19 berlangsung (Launa & Lusianawati, 2021). Hal tersebut karena adanya potensi para oknum melakukan tindak korupsi dalam berbagai sektor.

Tercatat lebih lebih dari seratus kasus korupsi muncul dalam kurun lima tahun terakhir. Baik korupsi di tingkat daerah, regional, hingga nasional. Sehingga pemberitaan kasus korupsi santer dibicarakan di media masa baik lokal maupun nasional. Kasus korupsi secara tak langsung mampu memudahkan karakter bangsa sehingga jati diri anak bangsa semakin memudar (Dewi, DKK., 2021; Handoyo & Susanti, 2014; Karim, DKK., 2021). Atas dasar tersebut diperlukan penguatan karakter guna mempersiapkan anak bangsa anti korupsi (Angraini, 2014; Sukarismanti & Samsudin, 2021; Suryani, 2015). Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga rentan terkena tindak korupsi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Yusfitriadi (2015) terdapat beberapa tindak korupsi yang terjadi di dunia pendidikan, seperti orang tua suap guru, pemotongan dana beasiswa, guru menaikkan harga buku diluar batas normal, Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetap mendapatkan gaji walau sering membolos, hingga berbagai tindak korupsi lainnya. Hal tersebut apabila dibiarkan mampu membentuk budaya korupsi pada peserta didik sehingga mempersurut karakter anak bangsa.

Maka dari itu diperlukan pemahaman anti korupsi untuk peserta didik guna meminimalisir tindak kejahatan korupsi pada generasi penerus bangsa. Media masa sebagai pers mampu memberikan informasi terkait permasalahan yang terjadi di masyarakat. Hal itu selaras dengan pernyataan Habibie (2018) bahwa media massa bertujuan memberikan konsumsi kepada publik terkait perkembangan negara hingga budaya. Media masa mempunyai ideologi tertentu dalam memberikan pemberitaan (Muttaqin, 1970). Hal tersebut disebabkan karena media selalu ditopang oleh pengelola media yang memberikan keputusan mengenai fokus hingga selingkung media. Sehingga setiap media mempunyai gaya berbeda dengan media lain.

Media *online* sebagai sarana komunikasi yang memanfaatkan koneksi internet mampu mempermudah dalam melakukan pengaksesan. Selain itu, media *online* mempunyai kemajuan yang masif baik dari segi penggunaannya maupun medianya. Hal itu, selaras dengan penelitian Gunawan, DKK., (2021) bahwa pengguna internet di Indonesia terus bertambah, bahkan 73,7% populasi masyarakat Indonesia memiliki akses internet setiap harinya di tahun 2021. Atas dasar tersebut peneliti bermaksud melakukan kajian terhadap media *online*. Adapun portal media *online* yang menjadi subjek penelitian yaitu *Cnbcindonesia.Com* dan *Sindonews.Com*.

Cnbcindonesia.Com merupakan situs berita CNBC Indonesia yang fokus membahas berbagai berita terkini, riset, dan analisis mendalam terkait ekonomi, bisnis, pasar modal, bank, investasi, dan ekonomi syariah. Media ini pertama kali diluncurkan pada 8 Februari 2018. Setidaknya sejak tiga tahun berdirinya *Cnbcindonesia.Com* telah memberikan warna dan kontribusi dalam pemberitaan di Indonesia.

Sindonews.Com merupakan situs berita yang berdiri sejak 4 Juli 2021 dibawah naungan manajemen PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI). Fokus berita yang disiarkan oleh *Sindonews.Com* di antaranya nasional, ekonomi dan bisnis, sains, *lifestyle*, edukasi, dan beberapa kategori lainnya yang disusun secara komprehensif.

Framing berita merupakan sebuah cara yang digunakan oleh media dalam menonjolkan pesan dalam sebuah pemberitaan. Eriyanto (2018) mengatakan bahwa *framing* berkenaan dengan struktur pembangun berita mulai dari struktur hingga proses wartawan mengkontruksi pesan. *Framing* berfungsi menyusun peristiwa sehingga mampu dimaknai oleh masyarakat (Kurniawan & Muktiyo, 2019). Analisis *framing* Zhong Dang

Pan dan M. Kosicki digunakan karena paradigma tersebut mampu membongkar pembingkai berita secara detail dan terstruktur. Pemilihan model ini selaras dengan pernyataan Hidayat (2021) bahwa analisis pembingkai menggunakan *framing* Zhong Dang Pan dan M. Kosicki mampu melihat konstruksi wacana yang dibangun wartawan.

Pan dan Kosicki (dalam Cabucci, M. O., & Maulina, 2021) mengatakan bahwa *framing* sebagai strategi teks berita mengenai ideologi atau cara pandangan wartawan dalam mengkonstruksi sebuah peristiwa ke dalam sebuah berita dengan berbagai pertimbangan. Fokus analisis *framing* Zhong Dang Pan dan M. Kosicki (dalam Eriyanto, 2018) yaitu sintaksis (bagaimana wartawan mengkonstruksi fakta dalam berita, seperti latar, *lead*, kutipan, dan sebagainya), skrip (bagaimana wartawan menuturkan fakta-fakta yang ada), tematik (bagaimana wartawan mengkonstruksi fakta ke dalam berita), dan retorik (bagaimana wartawan menonjolkan pesan dalam berita).

Pemilihan *Cnbcindonesia.Com* dan *Sindonews.Com* sebagai subjek penelitian karena kedua media tersebut memiliki eksistensi di masyarakat. Selain itu, kedua media tersebut memiliki perbedaan dalam mengkonstruksi berita dapat dilihat dari unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Perbedaan tersebut karena adanya perbedaan ideologi media yang memuat kedua berita.

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman perbedaan antara dua portal berita. Selain itu, membantu pembaca memahami isi berita yang dimuat dalam kedua portal. Penggunaan *framing* berguna memberikan kemudahan peserta didik tingkat SMP dalam memahami materi teks berita. Materi mengenai teks berita termaktub dalam silabus dan kurikulum yang masuk ke dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar 3.1 dan 4.1 mengenai pengertian dan unsur teks berita. Penelitian ini selaras dengan kajian *framing* yang membahas (5W+1H), sehingga penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks berita berupa modul pembelajaran. Pemilihan modul sebagai bahan ajar diharapkan mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan guru. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Pratiwi, DKK., (2020) pembuatan modul pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pemahaman komprehensif terkait materi pembelajaran.

Terdapat beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Pertama, penelitian Leliana, DKK., (2021) berjudul “Analisis *Framing* Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di *Kompas.Com* dan *BBCIndonesia.Com*”. Hasil penelitiannya memperlihatkan *Kompas.Com* dan *BBCIndonesia.Com* memberikan ruang informasi dan klarifikasi bagi pemerintah dan lembaga KPK dalam melakukan penertiban dan penanggulangan masalah korupsi dana bansos Covid-19. Kedua, penelitian Kusumawati, (2019) berjudul “Kajian *Framing* Korupsi e-KTP Setya Novanto pada Media Online”. Hasil temuannya bahwa pengemasan berita *online* mengkonstruksi massa bahwa Setya Novanto sebagai tersangka tindak korupsi. Penelitian terakhir yaitu penelitian Sovianti (2019) berjudul “Analisis Framing: Pemberitaan Penangkapan Kasus Korupsi e-KTP Setya Novanto di Media Daring *Detik.Com* dan *Kompas.Com*”. Hasil temuannya memperlihatkan terdapat pemberitaan yang berbeda antara *Detik.Com* dan *Kompas.Com* dalam memberikan pemberitaan kepada masyarakat.

Ketiga penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan meliputi, subjek penelitian, teori yang digunakan. Sedangkan persamaan dengan ketiga penelitian terdahulu yaitu sama-sama fokus mengkaji berita korupsi pada media masa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pembingkai yang dilakukan *Cnbcindonesia.com* dan *Sindonews.com* dalam melakukan pemberitaan kasus korupsi maskapai Garuda Indonesia. Hasil penelitian akan dimanfaatkan sebagai bahan Ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada materi Teks Berita SMP kelas VIII dengan tujuan memudahkan dan memberikan pemahaman pengajaran anti korupsi bagi generasi penerus bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada interpretasi teks. Hal tersebut sejalan dengan gagasan Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow (dalam Sugiyono, 2017: 3) bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada data berupa kata-kata. Penggunaan metode kualitatif diharapkan mampu memperoleh hasil temuan secara mendalam mengenai topik yang angkat (Karim, A. A., & Hartati, 2021). Cara pengambilan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mencari berita-berita serupa dari dua media *online*. Tujuannya untuk membandingkan pembingkai berita dalam kedua media *online* yang dikaji. Selain itu, peneliti mengumpulkan data-data pendukung berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang mendukung fokus penelitian. \

Tabel 1
Data Berita Sindonews.Com yang akan diteliti

No.	Waktu Terbit	Judul
1.	Kamis, 11 November 2021	Tak mampu bayar utang, PT Garuda Indonesia Bangkrut
2.	Rabu, 24 November 2021	Erick Thohir Bongkar Masalah Garuda dan Jiwasraya

Tabel 2
Data Berita Cnbcindonesia.Com yang akan diteliti

No.	Waktu Terbit	Judul
1.	Jumat, 12 November 2021	Ini ‘Biang Kerok’ yang Bikin Utang Garuda Terus Menggunung!
2.	Rabu, 24 November 2021	Lolos dari PKPU, Garuda Digugat Lagi ke Pengadilan

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berikut ini hasil dan pembahasan analisis *framing* berita korupsi Maskapai Garuda Indonesia pada media *online* *Cnbcindonesia.Com* dan *Sindonews.Com* dan pemanfaatnya sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP.

Analisis Berita Korupsi Maskapai Garuda pada Sindonews.com

Tabel 3
Hasil analisis Berita Sindonews.Com

No.	Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris	Judul
1.	Penggunaan <i>lead</i> berita memaparkan pernyataan kementerian BUMN yang menyatakan bahwa PT Garuda Indonesia Bangkrut. Dalam penulisan berita disampaikan penyebab terjadinya kebangkrutan pada PT Garuda Indonesia yaitu nilai ekuitas yang terus mengalami pembengkakan. Sumber tersebut berasal dari wakil menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo saat rapat kerja dengan komisi VI DPR RI.	Penggunaan skrip mampu memberikan data dan informasi, sehingga berita ini sudah sesuai dengan 5W+1H dan layak dikonsumsi masyarakat.	Berita ini ditulis berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh kementerian BUMN. Kemudian dikuatkan oleh wartawan dan reporter dengan menyajikan data melalui video.	Struktur retorik fokus membahas penyebab PT. Garuda Indonesia mengalami kebangkrutan.	Tak mampu bayar utang, PT Garuda Indonesia Bangkrut
2.	Penggunaan <i>lead</i> berisi pernyataan menteri BUMN Erick Thohir	Penggunaan skrip mampu memberikan	Berita ini ditulis berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh	Terdapat penggunaan karta “korupsi” dalam	Erick Thohir Bongkar

mengenai permasalahan yang dihadapi oleh PT Garuda Indonesia (Persero) TBK dan PT Asuransi Jiwasraya BUMN. Erick Thohir menyatakan bahwa kedua PT tersebut teridikasi tindak pidana korupsi.	data dan informasi, sehingga skrip sudah sesuai dengan 5W+ 1H dan layak untuk dikonsumsi masyarakat.	kementerian BUMN yaitu Erick Thohir dengan penggunaan bahasa yang lugas, dan jelas sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Terdapat delapan paragraf yang ditulis dengan runut dan saling berkesinambungan setiap paragrafnya saling koheren satu sama lain.	<i>lead</i> mampu memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai isi berita. Erick Thohir juga membahas penyebab PT. Garuda Indonesia yang mengalami kebangkrutan.	Masalah Garuda dan Jiwasraya
--	--	--	--	------------------------------

Analisis Berita Korupsi Maskapai Garuda pada CnbcIndonesia.Com

Tabel 4
Hasil analisis Berita Cnbcindonesia.Com

No.	Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris	Judul
1.	Penggunaan <i>lead</i> dalam berita ini menunjukkan pernyataan wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo memaparkan kondisi terkini PT Garuda Indonesia. Serta penyebab utang-piutang yang menyebabkan PT Garuda Indonesia mengalami kebangkrutan.	Penggunaan skrip mampu memberikan data dan informasi, sehingga skrip sudah sesuai dengan 5W+ 1H dan layak untuk dikonsumsi masyarakat.	Berita dipaparkan secara rinci bahkan terdapat poin-poin yang menyebabkan PT Garuda Indonesia mengalami kebangkrutan. Selain itu, didukung dengan pernyataan-pernyataan wakil menteri BUMN yaitu Kartika Wirjoatmodjo yang ditampilkan secara rinci dan jelas.	Terdapat penggunaan kata 'Biang Kerok' sebagai pengganti oknum yang menjadi penyebab utang-piutang PT. Garuda Indonesia semakin menumpuk.	Ini 'Biang Kerok' yang Bikin Utang Garuda Terus Menggunung!
2.	Penggunaan <i>lead</i> dalam berita memaparkan gugatan yang ditujukan PT Garuda Indonesia atas perbuatan melawan hukum. Gugatan tersebut diajukan oleh PT Prima Raya Solusindo.	Penggunaan skrip mampu memberikan data dan informasi, sehingga skrip sudah sesuai dengan 5W+ 1H dan layak untuk dikonsumsi masyarakat.	Berita ini ditulis berdasarkan fakta yang sebenarnya terjadi. Selain itu, didukung dengan penggunaan bahasa yang luwes dan paragraf pendek sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca.	Berita ini ditulis berdasarkan fakta yang sebenarnya terjadi. Selain itu, didukung dengan penggunaan bahasa yang luwes dan paragraf pendek sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca.	Lolos dari PKPU, Garuda Digugat Lagi ke Pengadilan

Pemanfaatan dalam Pengajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian memperlihatkan adanya persamaan temuan dengan penelitian terdahulu. Persamaan tersebut terlihat bahwa media mempunyai ideologi dalam mengkonstruksi setiap berita. Atas dasar tersebut menyebabkan adanya perbedaan setiap media dalam membingkai suatu isu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks berita untuk tingkat SMP kelas VIII. Bahan ajar disusun berdasarkan perangkat pembelajaran mulai dari RPP, silabus, dan kurikulum yang telah ditetapkan kemdikbud. Bahan ajar berupa modul pembelajaran yakni berisi materi *framing*

berdasarkan hasil analisis berita korupsi Maskapai Garuda Indonesia pada media Online Cnbcindonesia.Com dan Sindonews.Com dengan menggunakan paradigma *framing* Zhong Dang Pan dan M. Kosicki.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada kedua media online dapat disimpulkan bahwa Sindonews.Com dalam penyampaian berita lebih banyak menampilkan sosok menteri BUMN yaitu Erick Thohir dengan menggunakan skema pemberitaan piramida terbalik dan fokus pada satu narasumber. Sedangkan Cnbcindonesia.Com menghadirkan beberapa narasumber dan memanfaatkan konsep piramida terbalik. Struktur sintaksis kedua media lebih menekankan pada maksimalisasi peran pemerintah yang dapat membentuk opini positif. Kedua berita tersebut sudah menggunakan unsur pembangun berita (5W+1H) sehingga pemberitaan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Struktur tematik CnbcIndonesia.Com menampilkan poin-poin sehingga lebih rinci dan baku. Sedangkan Sindonews.Com langsung memaparkan inti permasalahan sehingga lebih luwes. Dalam pemberitaan Sindonews.Com menggunakan kata 'korupsi' untuk menegaskan penyebab terjadinya kebangkrutan pada PT Garuda Indonesia. Sedangkan Cnbcindonesia.Com menggunakan istilah lain untuk menyamakan istilah korupsi. Pemanfaatan hasil analisis disusun bahan ajar berupa modul pembelajaran dengan tujuan memudahkan guru dalam memberikan pengajaran teks berita di SMP kelas VIII. Serta memberikan pemahaman pengajaran anti korupsi bagi generasi penerus bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada bapak Hendra Setiawan selaku pembimbing serta saudara Ahmad Abdul Karim yang senantiasa menjadi partner diskusi dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, H. (2014). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Langkah Awal Menumbuhkan Jiwa Anti Korupsi. *Pemberantasan Korupsi di Indonesia*, 177.
- Anwardi, riky. 2021. *Tak Mampu Bayar Hutang, PT Garuda Indonesia Bangkrut*[online]. Tersedia:<https://video.sindonews.com/play/37515/tak-mampu-bayar-hutang-pt-garuda-indonesia-bangkrut>
- Cabucci, M. O., & Maulina, P. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan PT. Agro Sinergi Nusantara Pada Media Online Lokal dan Nasional. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(2), 205–216.
- Dewi, D. A., Furmasari, Y. F., Septianingrum, A. D., & Yuniarti, V. D. (2021). Penerapan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Penguat Sikap Bela Negara Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4683–4688.
- Eriyanto. (2018). *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKIS GROUP.
- Gunawan, R., Aulia, S., Supeno, H., Wijanarko, A., Uwiringiyimana, J. P., & Mahayana, D. (2021). Adiksi Media Sosial dan Gadget bagi Pengguna Internet di Indonesia. *Techno-Socio Ekonomika*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.32897/techno.2021.14.1.544>
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>
- Handoyo, E., & Susanti, M. H. (2014). Dampak Korupsi Melalui Pendidikan Anti Korupsi Dalam Membentuk Generasi Muda Yang Jujur Dan Berintegritas di SMA Semesta Kota Semarang. *Jurnal Abdimas*, 18(1).
- Hidayat, M. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Daerah Istimewa Minangkabau di Media Online Tempo. co. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 17(2), 15–29.

- 784 *Analisis Framing Berita Korupsi Maskapai Garuda Indonesia pada Media Online Cnbcindonesia.com dan Sindonews.com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP – Achmad Khoiruddin, Hendra Setiawan*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2005>
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2021). Nilai-Nilai Humanisme dalam Puisi Bertema Palestina Karya Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 93–101. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.43918>
- Karim, A. A., Firdaus, M. Y., Dewi, R. K., Yuliani, Y., & Hartati, D. (2021). Pemanfaatan Metode Impresif Terhadap Proses Pengembangan Karakter Siswa. *SeBaSa*, 4(2), 152–166.
- Kurniawan, D., & Muktiyo, W. (2019). Framing Berita Presiden Donald Trump oleh Media Asing dan Media Nasional. *Jurnal Intelektiva*, 01(03), 17–23.
- Kusumawati, H. S., Rahayu, N. T., & Handayani, R. (2019). Analisis Framing Berita Korupsi e-KTP Setya Novanto Pada Media Online. In *Annual Conference of Communication, Media and Culture (ACCOMAC)*, 2(1), 52–59.
- Launa, & Lusianawati, H. (2021). Potensi korupsi dana bansos di masa pandemi covid-19. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2 (1), 7. 2721-6306
- Leliana, I., Herry, H., Suratriadi, P., & Enrieco, E. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com dan BBCIndonesia.com. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(1), 60–67. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i1.10042>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, A. (1970). Ideologi Dan Keberpihakan Media Massa. *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5(2), 185–198. <https://doi.org/10.24090/komunika.v5i2.168>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Pratiwi, T. M., & Mulyati, Y. (2020). Penerapan Modul Berbasis Android dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. . . In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 502–506.
- Radhitya, T. V., Nurwati, N., & Irfan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 111–119. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29119>
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Suparjo, Ramalan. 2021. *Erick Thohir Bongkar Persamaan Masalah Garuda dan Jiwasraya*[online]. Tersedia:<https://ekbis.sindonews.com/read/608761/34/erick-thohir-bongkar-persamaan-masalah-garuda-dan-jiwasraya-1637741470>
- Sovianti, R., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2019). Analisis Framing: Pemberitaan Penangkapan Kasus Korupsi E-KTP Setya Novanto di Media Daring Detik.Com dan Kompas.Com. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 1(1), 47–61. <http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/komaskam/article/view/450>
- Sugiyono. (2017). . *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Sukarismanti, & Samsudin. (2021). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Integrasi Kearifan Lokal dalam Bahan Ajar Antropolinguistik sebagai Upaya Penguatan Pemahaman dan Karakter Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3339–3349.
- Suryani, I. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi di Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Preventif Pencegahan Korupsi Ita. *Jurnal Visi Komunikasi*, 14(02), 285–301. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/16/articles/425/submission/copyedit/425-1086-1-CE.pdf>
- Wareza, Monica. 2021. *Lolos dari PKPU, Garuda Digugat Lagi ke Pengadilan*[online]. Tersedia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211124100511-17-293949/lolos-dari-pkpu-garuda-digugat-lagi-ke-pengadilan>
- Wareza, Monica. 2021. *Ini 'Biang Kerok' yang Bikin Utang Garuda Terus Menggunung!*[online]. Tersedia:<https://www.cnbcindonesia.com/market/20211111184125-17-290879/ini-biang-kerok-yang-bikin-utang-garuda-terus-menggunung>

785 *Analisis Framing Berita Korupsi Maskapai Garuda Indonesia pada Media Online Cnbcindonesia.com dan Sindonews.com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP – Achmad Khoiruddin, Hendra Setiawan*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2005>

Yusfitriadi, Y. (2015). Perilaku Korupsi Di Sekolah. *Jurnal Lingua*, 1(106), 90–100.